

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>30</sup> Sedangkan Erickson mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>31</sup>

Dari pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat

---

<sup>30</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 9.

<sup>31</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

ini atau saat yang lampau.<sup>33</sup> Penelitian deskriptif menurut Hadari “merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*)”.<sup>34</sup>

Jadi dalam penelitian ini akan menjelaskan penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa sesuai dengan realita yang ada di lapangan, kemudian menganalisisnya dan memaparkannya dengan cara mendiskripsikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai *human instrument* karena yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan, mengumpulkan, dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti juga sebagai

---

<sup>33</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 36.

<sup>34</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajahmada Press, 2005), 3.

pengamat penuh, artinya pengamat yang terlibat secara langsung dengan obyek penelitian. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di SMP Negeri 8 Kediri sangat dibutuhkan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan SMP Negeri 8 Kediri secara umum, yaitu dengan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang sekaligus observasi awal terkait objek dan informan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mulai berada di lokasi penelitian pada bulan Mei tahun 2019 untuk melakukan observasi awal. Kemudian peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Oktober tahun 2019 untuk melakukan pengawasan dan pengamatan langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data-data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kediri yang berada di Jln. Penanggungan No. 2 Kec. Mojoroto Kab. Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 8 Kediri yaitu karena SMP Negeri 8 Kediri merupakan lembaga pendidikan formal yang lebih fokus pada pembentukan karakter terutama dibidang keagamaan. Salah satu upaya pembentukan karakter tersebut, yaitu dengan mewujudkan siswa bebas buta baca al-Qur'an dengan cara bekerjasama dengan tim *Ummi Foundation*.

Adapun gambaran umum atau profil SMP Negeri 8 Kediri yakni sebagai berikut:

## 1. Identitas Sekolah

<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>		
1	NAMA SEKOLAH	SMP NEGERI 8 KEDIRI
2	NOMOR STATISTIK SEKOLAH	102105630105
3	NOMOR POKOK SEKOLAH (NPSN)	20534366
4	PROPINSI	JAWA TIMUR
5	PEMERINTAH KOTA	KEDIRI
6	KECAMATAN	MOJOROTO
7	ALAMAT	JL. PENANGGUNGAN NO 2
8	FAXMIL	(0354) 771760
9	KODE POS	64114
10	TELEPON	(0354) 771760
11	DAERAH	KOTA
12	STATUS SEKOLAH	NEGERI
13	KELOMPOK SEKOLAH	PERKOTAAN
14	AKREDITASI	SUDAH TERAKREDITASI A
15	SURAT KELEMBAGAAN	NO                      TANGGAL
16	PENERBIT	
17	TAHUN BERDIRI	1986
18	TAHUN PERUBAHAN	
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
20	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH	
22	JARAK KEPUSAT KOTA	2 KM
	A. KEPEMILIKAN TANAH	PEMERINTAH
	B. STATUS TANAH	MILIK SENDIRI
	C. LUAS LAHAN	20.120 M <sup>3</sup>
	D. LUAS TANAH SIAP BANGUN	
	E. LUAS LANTAI ATAS SIAP BANGUN	168 M <sup>2</sup>
	F. JUMLAH RUANG LANTAI 1	54
	G. JUMLAH RUANG LANTAI 2	7
	H. JUMLAH ROMBEL	33

## 2. Visi Sekolah

“UNGGUL DALAM PRESTASI, DISIPLIN DILANDASI IMAN YANG KOKOH”

Indikator pencaapaian Visi tersebut adalah:

- a. Unggul dalam prestasi akademis
- b. Unggul dalam disiplin dilandasi iman yang kokoh
- c. Unggul dalam bidang keterampilan dan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni)
- d. Unggul dalam bidang olah raga, seni dan budaya
- e. Unggul dalam lingkungan sekolah sehat.
- f. Unggul dalam mempersiapkan SDM yang handal.
- g. Unggul dalam fondasi agama

## 3. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien
- b. Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme dengan penghayatan dan pengamalan
- c. Meningkatkan kualitas ketrampilan dan iptek selaras dengan perkembangan jaman.
- d. Meningkatkan prestasi olahraga, daya kreasi dan apresiasi seni.
- e. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dalam lingkungan sekolah yang kondusif.
- f. Meningkatkan pendidikan tenaga akademis dan non akademis.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Kemudian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cik Hanan Binti yang dikutip oleh Mahmud bahwa, “Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan) atau responden.”<sup>35</sup>

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan atau subyek penelitian, yaitu kepala sekolah, koordinator ummi, guru metode ummi dan siswa di SMP Negeri 8 Kediri, serta data-data pendukung proses pencarian data, yakni berupa dokumentasi seperti catatan-catatan, foto, maupun rekaman.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara seorang peneliti untuk mengumpulkan data primer maupun data sekunder dengan berinteraksi dengan informan/subyek yang diteliti. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 129.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan peneliti untuk mewawancarai subyek penelitian yaitu kepala sekolah, koordinator ummi, guru metode ummi dan siswa di SMP Negeri 8 Kediri.

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke tempat subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>38</sup> Jadi dalam penelitian ini, metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati dengan cara mengikuti proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

<sup>37</sup> M. Djunaldi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 170.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>39</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini nantinya akan berupa gambar atau foto-foto tentang proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.<sup>41</sup> Analisis data tersebut meliputi:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 89.

<sup>41</sup> M. Djunaldi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 306.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.<sup>42</sup> Jadi pada tahap ini peneliti akan melakukan proses memilih, menggolongkan dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian terhadap data-data yang telah diperoleh/dikumpulkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks hasil analisis peneliti sesuai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

---

<sup>42</sup> Ibid., 307.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang cukup valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>44</sup> Oleh karena itu, dari data yang telah dikumpulkan, peneliti harus memahami secara mendalam dan mengambil inti dari hasil penelitian sehingga kesimpulan penelitian telah ditemukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid, dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.<sup>45</sup> Dalam perpanjang pengamatan, peneliti lebih memfokuskan pada data yang telah diperoleh, hal demikian untuk memastikan apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila data yang diperoleh sudah benar berarti data yang diperoleh dalam penelitian ini kredibel, dan perpanjang pengamatan dapat diakhiri.
2. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini triangulasi yang

---

<sup>44</sup> Ibid., 99.

<sup>45</sup> Ibid., 122.

digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah, koordinator ummi, guru metode ummi dan siswa di SMP Negeri 8 Kediri terkait tentang fokus penelitian. adapun triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. *Member Check*, yaitu proses pengecekan data (kesimpulan laporan) yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu berdiskusi dengan pemberi data untuk mencari data-data yang sesuai dengan fakta lapangan melalui wawancara dengan pemberi data.<sup>46</sup> Jadi *member check* ini dilaksanakan peneliti ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data dan telah menarik kesimpulan dari data-data tersebut, baru kemudian peneliti datang ke pemberi data.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaan terarah dan sistematis maka disusun tahap-tahap penelitian seperti yang dikemukakan Meleong dalam Ghony dan Almansyur, yang

---

<sup>46</sup> Ibid., 129.

terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>47</sup>

#### 1. Tahap pra-Lapangan

Adapun dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mempersiapkan diri baik secara fisik, etika dan mental.
- b. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan informan di SMP Negeri 8 Kediri sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.
- c. Memasuki lapangan, yaitu dengan mengamati berbagai fenomena mengenai pelaksanaan proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri, melangsungkan wawancara dengan berbagai informan yang bersangkutan dengan penelitian.

---

<sup>47</sup> M. Djunaldi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

d. Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan serangkaian proses analisis data, yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data sesuai dengan fokus penelitian, menjabarkannya serta membuat kesimpulan hasil data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Kemudian data disusun menjadi sebuah laporan hasil penelitian yang dikemas dalam bentuk skripsi dengan mengkonsultasikannya kepada pembimbing skripsi yang telah ditentukan.